

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sebagai makhluk sosial manusia tidak dapat terlepas dari interaksi dan komunikasi dengan sesama, salah satu alat komunikasi yang melekat dan harus dikuasai untuk berkomunikasi adalah bahasa. Bahasa sendiri adalah simbol dan bunyi yang fungsinya untuk menyampaikan perasaan, pikiran dan pendapat manusia kepada manusia lainnya. Untuk menguasai suatu bahasa setidaknya ada empat keterampilan yang harus dipenuhi diantaranya keterampilan menulis, membaca, menyimak dan berbicara.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah Indonesia, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, adalah bahasa Inggris. Setelah mempelajari bahasa Indonesia sebagai bahasa pertama, Bahasa Inggris juga diajarkan sebagai bahasa kedua atau bahasa asing di sekolah. Akibatnya, sangat penting untuk fasih dalam bahasa lisan, tulisan, dan bahasa isyarat, terutama bahasa Inggris, sebagai bahasa internasional yang digunakan untuk berkomunikasi bagi komunitas global.

Seseorang disebut kompeten dalam suatu bahasa ketika sudah menguasai empat keterampilan berbahasa yaitu diantaranya mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Dalam Bahasa Inggris dikenal dengan istilah *listening* dan *reading*, sebagai keterampilan reseptif, sedangkan *reading* dan *speaking* merupakan keterampilan produktif. Selain itu, ada tiga unsur kebahasaan yang berperan penting dalam menunjang keempat keterampilan tersebut, yaitu pengucapan, kosakata dan tata bahasa. Menulis adalah salah satu kemampuan linguistik yang dikembangkan, menulis menuntut ketelitian dalam menulis ejaan dan kosakata yang cukup banyak untuk menyampaikan gagasan dalam bahasa tertulis. Kemampuan menulis Bahasa Inggris merupakan kemampuan yang sangat tidak mudah, sebab dalam menulis siswa wajib mempunyai kosakata yang banyak, kemampuan menyusun kalimat dan kecermatan dalam menulis ejaan sebagai komponen dari keahlian menulis.

Teguh Wahyu Mulya, 2023

PENGUNAAN FILM DOKUMENTER BERBAHASA INGGRIS DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA TINGKAT SMA

Universitas Pendidikan Indonesia

repository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu

Bahasa Inggris adalah salah satu mata pelajaran yang harus mendukung siswa tidak hanya dalam upaya menyebarkan perspektif global dalam konteks literasi, tetapi juga untuk masa depan mereka. Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, kemampuan menulis dibutuhkan untuk mengekspresikan pikiran mereka dalam bentuk tulisan Bahasa Inggris, Namun, masalah muncul ketika anak-anak memiliki sedikit kesempatan untuk menunjukkan bahwa mereka dapat menulis dalam Bahasa Inggris. kurangnya kesempatan membaca, kesempatan berdiskusi dengan teman sebaya, dan umpan balik dari guru maupun siswa lainnya (Khasanah, 2019).

Menurut EF EPI (*English Proficiency Index*) atau Indeks Bahasa Inggris tahun 2022, Indonesia menempati peringkat ke-81 dari 111 negara, termasuk level terendah, atau peringkat kelima dengan 469 poin, dan peringkat kelima di Asia Tenggara. Filipina dan Malaysia berada di urutan diatas, dengan indeks kecakapan bahasa Inggris masing-masing sebesar 592 dan 562. Sebaliknya, indeks kecakapan bahasa Inggris Vietnam adalah 486. Ada beberapa faktor yang membuat Indonesia minder, antara lain budaya sosial yang memandang bahasa Inggris seperti tidak penting untuk dipelajari karena orang Indonesia tidak menggunakan bahasa Inggris untuk berkomunikasi setiap hari.

Bertolak dari fenomena tersebut seorang Teknolog Pendidikan harus membantu guru berperan sebagai fasilitator. Untuk menjadi fasilitator, guru harus memahami tentang berbagai media dan sumber belajar selain tugasnya sebagai pendidik. Jadi, sangat jelas bahwa guru harus menyediakan sumber dan media belajar yang tepat dan tidak menjadikan dirinya sebagai satu-satunya sumber belajar bagi siswanya.

Dilihat dari perkembangan teknologi dan kebiasaan generasi muda khususnya pelajar di Indonesia, menonton film merupakan hal yang lumrah, baik di bioskop, di TV maupun PC di rumah. Kebiasaan siswa tersebut harus dilihat dan dijadikan oleh seorang pendidik di sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan metode dan media dalam proses pembelajaran. Salah satu jenis film pilihan terbaik bagi siswa di sekolah sebagai sumber belajar yang berguna adalah film dokumenter. Ketika digunakan sebagai sumber belajar, film dokumenter dapat memenuhi berbagai tujuan, termasuk menawarkan kesempatan belajar secara langsung,

Teguh Wahyu Mulya, 2023

PENGGUNAAN FILM DOKUMENTER BERBAHASA INGGRIS DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA TINGKAT SMA

Universitas Pendidikan Indonesia

repository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu

menjembatani kesenjangan antara pembelajaran verbal dan abstrak dengan kenyataan yang sebenarnya-atau dengan kata lain, memberikan presentasi materi pembelajaran yang lebih komprehensif, dan menyajikan informasi yang dapat melintasi batas-batas geografis.

Menonton film berbahasa Inggris sebagai salah satu media belajar bahasa membantu meningkatkan kepekaan siswa untuk memahami bahasa, media atau alternatif belajar lainnya yang dapat digunakan untuk melatih keterampilan menulis yaitu dengan menggunakan media *magic card* seperti yang dilakukan (Indriyastuti, 2018) yang diaplikasikan pada materi *descriptive teks* di SMA Negeri 15 Semarang. Lalu media lain yang dapat digunakan yaitu media gambar berseri seperti penelitian (Blaang, 2020) yang mengaplikasikan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis *narrative text* di SMA Negeri 2 Maumere.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menetapkan penelitian yang akan dilakukan dengan judul "Penggunaan film dokumenter Berbahasa Inggris dalam pembelajaran keterampilan menulis tingkat siswa SMA".

### **1.3 Rumusan Masalah**

Kemampuan menulis sangat diperlukan dalam mata pelajaran Bahasa Inggris. Kemampuan ini digunakan untuk untuk menyampaikan ide dalam bentuk tulisan. Selain itu dengan kemampuan menulis maka sudah tentu memiliki kosakata yang banyak yang dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan di kelas. Akan tetapi guru kurang mengetahui bagaimana cara melatih kemampuan menulis. Menurut Effendy (Utami, 2010) menjelaskan Film dokumenter adalah film yang menggambarkan realitas berdasarkan kebenaran yang tidak dapat diubah, Pemanfaatan media film dokumenter dapat menyajiikan informasi, menjelaskan proses, memperjelas konsep yang rumit, memberikan kemampuan, mengurangi atau memperpanjang waktu, mempengaruhi sikap dan memberikan pengalaman melihat masa lampau. Hal ini dapat diaplikasikan untuk melatih keterampilan menulis khususnya pada materi biografi. Oleh sebab itu direncanakanlah penelitian dengan judul "Penggunaan film dokumenter berbahasa Inggris untuk meningkatkan keterampilan menulis pada siswa tingkat SMA" dengan rumusan masalah berikut ini:

Teguh Wahyu Mulya, 2023

PENGGUNAAN FILM DOKUMENTER BERBAHASA INGGRIS DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA TINGKAT SMA

Universitas Pendidikan Indonesia

repository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu

1. Seperti apa pengaruh penggunaan film dokumenter berbahasa Inggris untuk meningkatkan keterampilan menggunakan kosakata dalam menulis ?
2. Seperti apa pengaruh penggunaan film dokumenter berbahasa Inggris untuk meningkatkan keterampilan dalam menulis ejaan ?
3. Seperti apa pengaruh penggunaan film dokumenter berbahasa Inggris untuk meningkatkan keterampilan menyusun kalimat dalam menulis?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui seperti apa pengaruh penggunaan film dokumenter berbahasa Inggris untuk meningkatkan keterampilan menggunakan kosakata dalam menulis.
2. Mengetahui seperti apa pengaruh implementasi penggunaan film dokumenter berbahasa Inggris untuk meningkatkan keterampilan dalam menulis ejaan.
3. Mengetahui seperti apa pengaruh implementasi penggunaan film dokumenter berbahasa Inggris untuk meningkatkan keterampilan menyusun kalimat dalam menulis.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dan kegunaan dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat untuk sekolah, penelitian ini bisa menjadi memberikan alternatif penggunaan media pembelajaran bagi guru/ pendidik terutama pada mata pelajaran Bahasa Inggris
2. Manfaat untuk guru, hasil penelitian ini dapat menjadi inspirasi untuk menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan performa pembelajaran
3. Bagi siswa, penggunaan media pembelajaran video (film) diharapkan dapat menjadi cara untuk meningkatkan keterampilan menulis sehingga dapat meningkatkan performa belajar pada mata pelajaran Bahasa Inggris
4. Bagi peneliti lain, temuan penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan untuk menganalisis masalah yang serupa dengan penelitian ini. Penelitian ini dapat berfungsi sebagai model atau titik acuan untuk penelitian di masa depan pada. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merencanakan penelitian baru.

Teguh Wahyu Mulya, 2023

PENGUNAAN FILM DOKUMENTER BERBAHASA INGGRIS DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA TINGKAT SMA

Universitas Pendidikan Indonesia

repository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu